

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan tidak ada ruang dan waktu dimana manusia tidak dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti (Anurrahman, 2013: 33).

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan dalam pendidikan ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam dunia pendidikan hasil belajar merupakan masalah penting dan menjadi tujuan. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam melihat sejauh mana pencapaian standar kompetensi yang ditetapkan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan dalam dirinya seperti perubahan dalam segi keterampilan, sikap, dan kebiasaan baru lainnya. (Hamalik 2009: 36).

Hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak yang berkepentingan. Hal tersebut setidaknya disebabkan oleh tiga hal. Pertama, pendidik kurang sesuai dengan kebutuhan dan fakta yang ada sekarang (*need assesmer* metodologi, strategi, dan teknik yang

kurang sesuai dengan materi. Ketiga, prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut memberikan dampak yang besar bagi perkembangan pendidikan.

Menurut Walisman (dalam Ahmad Susanto 2013: 12) hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apa bila peserta didik secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar tugas guru adalah mengembangkan dan menyediakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya.

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami peserta didik dan guru. untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan penulis dengan guru kelas X SMA Jauharu Falah Al-Islamy kumpeh ulu kabupaten muaro jambi, diketahui bahwa prestasi belajar siswa rendah pada mata pelajaran Ekonomi. Guru menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran untuk menjadi acuan dan standar nilai dalam

penetapan tingkat ketuntasan belajar siswa. Adapun KKM yang ditetapkan guru pada mata pelajaran Ekonomi yaitu 65, di mana dengan KKM tersebut siswa dinyatakan tuntas dalam belajar apabila siswa dapat mencapai nilai 65 atau lebih. Rendahnya prestasi belajar Ekonomi disebabkan guru yang masih menggunakan metode konvensional. Proses pembelajaran lebih terpaku dengan menggunakan media pembelajaran pada satu buku teks saja, dan guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam menerapkan materi pembelajaran di kelas sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berikut data jumlah siswa kelas X SMA Jauharul Falah Al-Islamy kumpeh ulu kabupaten muaro jambi.

Table 1.1 Jumlah siswa kelas X SMA Jauharul Falah Al-Islamy Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

No	Kelas	Jumlah	Rata-rata hasil Belajar	KKM	>KKM	<KKM
1.	X IPS 1	31	55	65	9	22
2.	X IPS 2	18	60	65	8	10

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA Jauharul Fallah Al-Islamy

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* siswa yang belajar dalam kondisi pembelajaran kooperatif didorong atau dikehendaki untuk kerjasama pada pada suatu tugas bersama, dan mereka harus berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran *Cooperative Learning* terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas Lie (dalam Isjoni, 2014: 77), salah satunya yaitu kepala bernomor (*Numbered head*) teknik ini dikembangkan Spencer Kagan. Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat.selain itu teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.

Model *cooperative learning* teknik NHT adalah model kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola pikir siswa dengan tujuan meningkatkan aktivitas dan akademik siswa untuk memecahkan masalah dalam berdiskusi kelompok dan setiap anggota kelompok memiliki nomor yang berbeda.

Dari penjelasan diatas maka penulis berkeinginan mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Head Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Jauharul Falah Al-Islamy Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *cooperative learning* teknik *numbered head together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Jauharul Falah Al-Islamy Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model *cooperatif learning* teknik *numbered head together* di kelas X SMA Jauharul Falah Al-Islamy Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Manfaatnya antara lain :

a. Manfaat Teoretis

1. Sebagai bahan referensi/ pendukung penelitian selanjutnya.
2. Menambah pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial.

3. Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran ekonomi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik *numbered head together* siswa dapat menerima pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi guru

Dengan penggunaan model *cooperative learning* teknik *numbered head together* memudahkan guru dalam memberikan materi dan memberikan wawasan pengetahuan serta pengalaman baru tentang model pembelajaran model *cooperative learning* teknik *numbered head together*.

3. Bagi sekolah

Model *cooperative learning* teknik *numbered head together* dapat menjadi panduan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas X SMA Jauharul Falah Al-Islamy Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah ini dapat dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini harus dibatasi. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *cooperative learning* teknik *numbered heads together*, difokuskan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model *cooperative learning* teknik *numbered head together* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Jauharul Falah Al-Islamy Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi.